

Mutiara Kebijakan Sai

Bagian 32-C

WACANA ILAHI

May 6, 2022

Om Sri Sai Ram Prasanthi Sandesh

Om Sri Sai Ram! Selamat Datang di Prasanthi Sandesh. Kita telah mendapatkan banyak Darshan dari Bhagavan Baba. Kita telah diberkati dengan banyak kesempatan mendengarkan Wacana Ilahi Beliau. Saya yakin andatentunya menyimak semua yang telah saya simak juga. Saya tidak mengangapdirisayaunikataukhusus, tidak sedikitpun. Kita hanya saling berbagi pandangan. Kita menikmati perbincangan tentang Bhagavan, sebab kita semua berada di jalan yang sama. Kita sedang dalam suatu perjalanan. Oleh sebab itu, kita memiliki pemahaman yang sama.

Filosofi Swami tidak dimaksudkan hanya untuk menjangkau atau memasukkan ke dalam anda. Tidak! Wacana-wacana Swami perlu tertanam secara mendalam di dalam hati (Nurani). Bahkan beberapa di antaranya akan meresap jauh masuk ke dalam. Filosofi Swami penuh dengan pemikiran-pemikiran yang memiliki kedalaman seorang meditator. Dan Swami berkomunikasi dengan kita sedemikian rupa Beliau seolah-olah membawanya sendiri ke dalam suatu penerbangan, penerbangan bersama Gautama Buddha. Dan Swami juga berbicara dalam banyak kesempatan. Itu semua bukan semata-mata ungkapan kata-kata saja. Tidak! Ucapan itu bagaikan napas! Terdapat denyut (jantung) di dalam kata-kata dan wacana Bhagavan – penuh dengan buah pikiran setara dengan kesadaran manusia.

Semua yang diturunkan dari ketinggian untuk menjangkau pemahaman orang banyak, tujuannya adalah untuk membangunkan mereka yang masih tertidur lelap. Tugas-tugas Swami penuh dengan wawasan. Ya!

Pada saat yang sama, kita juga sadar; tidak ada yang diragukan tentang hal itu. Akan tetapi, kita tidak sadar adalah pilihan kita. Jadi, adalah lebih baik bila kita memilih untuk tetap sadar, agar semua bentuk ketidak-sadaran, kegelapan (batin) sirna. Bulatkan tekad untuk hidup dalam puncak yang diterangi oleh sinar Mentari! Tidak seorang pun yang dapat menghalangi kita oleh karena itu adalah potensi diri kita. Swami menjaga kita pada ketinggian itu – puncak yang mulia dan terang oleh sinar Mentari. Ya! Lalu kita mengembangkan kerinduan untuk saling berbagi pesan-pesan Beliau dengan kolega kita, pesan-pesan-Nya bersama teman-teman dan anggota masyarakat. Dan

keinginan untuk berbagi itu sungguh luar biasa. Itulah sebabnya memang setiap kali para bhakta Sai bertemu, mereka terus saling bertukar baik pengalaman maupun pesan-pesan yang sampai kepadanya.

Wacana-wacana yang diberikan oleh Swami bersifat afirmasi terhadap kehidupan secara keseluruhan. Ia baraat peraya agama sebagai ungkapan syukur atasistensi yang ada, dan ceramah ataupun wacana Swami tidak menentang terhadap kesenangan/kenikmatan atas kehidupan, cinta-kasih maupun canda-tawa! Swami tidaklah memintakita untuk meninggalkan kehidupan sebagai perumah-tangga. Sebaliknya, Beliau justru memberikandukungan untuk dapat hidup secara penuh di tengah-tengah dunia ini. Selain itu, konsep-konsep kitatentang surga, neraka dan Tuhan merupakan hasil proyeksi dari padapikiran. Bhagawan berulang-kali mengatakan bahwa semua orang memilikipotensi untuk merealisasikannya. Seseorang hanya membutuhkan dorongan, tantangan. Itu lahtujuandaripada Wacana Allahiah Beliau.

Kita seyogyanya hidup secara utuh/total, riang-gembira dan secara intens, dan itulah yang menjadidasar dari padasemua agama. Akan tetapi ceramah dan wacana Swami terlihat cukup sederhana. Sebagaimana kita lihat, bahwa manusia cenderung tidak dapat menerima segala sesuatu yang gampang, dan mereka merasa bahwa hal itu tidak sepadan sebagai tujuan (hidup), oleh karena (dalam pandangan umum), suatu tujuan haruslah sesuatu yang sangat sulit dan tangguh! Hal ini (disebabkan) oleh karena ego selalumenginginkansesuatu yang tidak mungkin, sesuatu yang sulit. Sang Ego mendorongmu untuk mencapai lebih dan lebih lagi. Lebih serakah, lebih berkuasa, lebih banyak uang, lebih banyak tapa-brata, lebih spiritual, lebih disiplin! 'Lebih' adalah bahasa yang digunakan oleh sang ego.

Oleh sebab itu, kita harus mengenalifakta bahwa ketika mind (batin) sedang tidak mengandung benih/buah pikiran, maka (pada saat itu) anda sedang berada di (tengah-tengah) langit yang kosong. Dan ketika mind (batin) sedang kosong, maka waktu juga (ikut) berhenti! Tidak ada pergerakan saat itu oleh karena bila mana ada pergerakan, maka di situ ada waktu. Jadi, bila mana tidak ada benih/buah pikiran, maka di kala itu tidak ada waktu, dan anda tidak eksis di sana. Mind (batin) tiada di situ. Waktu tidak eksis dan anda akan mengalami kedamaian yang luar biasasertaketenangan tertinggi. Itulah yang disebut sebagai pencarian sejati.

Dan Bhagawan tidak meminta anda untuk menjadi seorang pertapa ataupun menjadi seorang rahib.

Tidak samasekali!

Sebab dibutuhkan lebih dari sekedar keberanian dari padanya yang meninggalkan kehidupan di tengah-tengah masyarakat ini; dan untuk kembali ke tengah-tengah kehidupan dunia dibutuhkan lebih banyak lagi keberanian!

Tidaklah cukup bila mana anda hanya hidup untuk diri anda sendiri sebagai seorang pertapa atau rahib, menutup diri anda di dalam suatu kediaman. Tidak! Anda butuh keberanian untuk tampil keluar dan kembali ke kehidupan duniawi. Itulah yang

ditekankan oleh Swami. Mengapa dan apakah perlu kembali ke kehidupan bermasyarakat? Yaitu untuk melayani sesama; untuk membagikan pesan-pesan Beliau kepada siapa saja, siapa untuk berbagi kepada mereka yang siap untuk menerima, yang reseptif; yang tersedia untuk menerima.

Anda tahu, sebagaimana yang kita saksikan, ketika matahari terbit, kawan burung penuh kegembiraan. Bunga-bunga juga senang. Seluruh planet bumi ini bergembira-riak ketika matahari terbit. Melihat burung dan bunga serta planet berbahagia, sang Mentari juga ikut bergembira. Hari baru yang penuh harapan! Mentari adalah Avatar! Mentari adalah Bhagavan kita! Sai Aditya – membuat seisi planet sangat ceria!

Kita juga mengamati bahwa keseluruhan eksistensi (di alam semesta) ini saling terkait. Mulai dari sehelai rumput hingga ke kumpulan bintang yang megah di langit, kita saling terinterkoneksi. Anda tentunya pernah mendengar tentang **Zorashtra**, (beliau) memiliki dua simbol, yaitu simbol pertamanya adalah seekor ular yang merupakan representasi dari kebijaksanaan; dan simbol lainnya adalah seekor 'elang' yang memiliki arti keberanian untuk terbang tanpa gentar menjangkau tempat yang tak dikenal, dan bahkan melompat kerana hasing sekalipun. Ini diartikan sebagai perjalanan menuju inti ke-Tuhan dan riseg napeksistensi yang ada.

Dan kita juga menemukan manusia bijak sebagai sosok yang tidak laherlalukaku/serius, tetapi senanti as ria jenaka. Mengapa? Oleh karena keseluruhan alam eksistensi ini juga playful (ceria)! Oleh sebab itu, Sang Avatar selalu siap untuk kembali ketengah-tengah umat manusia. Beliau tidak akan mengukung diri-Nya dalam satu tempattertentusaja. Beliau kembali ketengah-tengah manusia, untuk mempertahankan derajat kemanusiaan, dengan keberanian dan disertai semua sumber-sumber inspirasi hebat. Itulah seorang Avatar!

Seseorang yang memiliki cinta-kasihotentik terhadap sesama umat manusia akan memiliki pandangan hidup yang afirmatif dan tidak akan menyalahkan dunia. Ia tidak akan bersikap negatif, dan tidak akan membuat orang lain merasa bersalah. Dan manusia dengan cinta-kasihotentik juga yakin dengan fakta bahwa anda juga akan berhasil memperoleh keberhasilan yang telah diraih, bahwa anda juga dapat mengenalinya oleh karena itu memang adalah potensi yang anda miliki.

Bhagavan hadir untuk memberikan dorongan kepada siapa pun yang siap, bagaimana mereka yang membutuhkan panduan, yang ingin mengetahui jalanserta yang bersedia untuk menerima pengalaman Allahiah. Oleh sebab itu, kita perlu mendengarkan wacana-wacana Beliau dengan kesadaran seperti itu, dengan pemahaman yang benar, agar kita dapat merasakan sendiri pengalaman Allahiah di dalam diri kita masing-masing. Inilah yang berulang kali diminta oleh Swami dari diri kita masing-masing. Beliau menghabiskan waktu-Nya untuk menyebarkan luaskan pesan Allahiah. Pada suatu waktu, Beliau berkomentar, "Apapun juga yang Aku katakan,

apapun juga yang Aku lakukan, semuanya penuh dengan kedalaman, kesadaran dan hendaknya membantu engkau menyadari keilahian dirimu yang sebenarnya.”

Bahkan Beliau lebih lanjut mengatakan, “Engkau dan Aku adalah satu!” Saya masih ingat dengan jelas ketika seseorang mengatakan, “Swami! Engkau mahapengasih. Engkau telah berbuat begitu banyak untuk diriku!” dan Swami menjawab, “Itu adalah kewajiban-Ku! Adalah kewajiban-Ku melayanimu.”

Suatu ketika, Swami pernah membuat pernyataan ini: “Aku tak punya kekhawatiran, Aku tak punya masalah, tidak ada sedikit pun! Namun ada satu hal di dalam benak-Ku! (Yaitu) bagaimana menolong orang? Bagaimana meringankan penderitaannya? Bagaimana mengarahkan mereka kepada Tuhan? Bagaimana membantu mereka dalam praktik spiritualnya? Itulah hal-hal yang Aku pedulikan. Tiada yang lain!

Oleh sebab itu, kita – para bhakta – hendaknya menyadari bahwa maksud/tujuan kedatangan Avatar, Bhagavan Sri Sathya Sai Baba. Hal ini tidak bis di anggap sepele. Tentu saja tidak! Tidak samasekali! Baik itu berupa aktivitas pelayanan atau aktivitas spiritual maupun kegiatan Pendidikan, apapun itu, aktivitas-aktivitas tersebut mempunyai satu tujuan, yaitu untuk merealisasikan Divinity (Keilahian) sebagai jati diri sejati, yang merupakan Diri yang sama di dalam setiap orang. Itulah tujuan utama dari pada aktivitas-aktivitas tersebut, tujuan kegiatan dari semua institusi yang didirikan untuk kita oleh Bhagavan Sri Sathya Sai Baba.

Itulah sebabnya mengapa saya sering memberitahu banyak orang, agar memberipenekanan terhadap pesan-pesan Ilahiah agar segala bentuk kegiatan kita menjadi bermakna, berguna, berbuah serta membawakita menuju kepada tujuan utama; yaitu realisasi Keilahian di dalam diri. Hendaknya kita ingat, bahwa apapun juga yang dilakukan, dikatakan dan dipikirkan, sebagaimana Bhagavan menamakannya, menjadi ‘Constant Integrated Awareness’ (Kesadaran Terintegrasi secara Terus-Menerus).

Terima-kasih! Kita akan berjumpa kembali! Sai Ram!